

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN KRAMA ISTRI MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA

Komang Krishna Yogantara^{1,*}, Putu Agus Prayogi²⁾

(Universitas Triatma Mulya^{1,2)}

krishna.yogantara@triatmamulya.ac.id^{*})

Abstract

Krama Istri, the term for mothers in a village in Bali, is expected to be the vanguard to strengthen the pillars of the village economy in achieving sustainable development goals or Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, krama istri must have good financial management so that the family economy can be run sustainably. One of them is by having correct financial records and what is needed to make decisions in planning the next family economic strategy. Krama istri who are members of the Family Empowerment and Welfare (PKK) in Cepaka Village, Tabanan-Bali do not yet have good records. The results of the training and mentoring made this simple bookkeeping increase the krama istri's awareness of the importance of the information produced as a basis for decision making and strategy development to achieve a sustainable family economy.

Keywords: Krama istri, PKK, Simple bookkeeping.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan (Adi et al., 2023; Yogantara et al., 2023). Kesulitan keuangan muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti yang dihadapi *krama istri* yang tergabung pada ibu-ibu PKK di di Desa Cepaka, Tabanan–Bali. Mereka belum mampu mengelola keuangan rumah tangga dengan baik sehingga menghadapi permasalahan keuangan, di antaranya gaya hidup boros hingga terjebak pinjaman ilegal. Selain itu, kondisi pandemi covid-19 dan kebiasaan baru yang serba tidak menentu memperburuk situasi perekonomian keluarga.

Hal tersebut tentu sangat disayangkan. Padahal, apabila mengelola keuangan dengan baik, dapat memperkuat pilar ekonomi keluarga dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SGDs). Untuk dapat mengelola keuangan dan menerima manfaat yang di dapat apabila bisa mengelola keuangan dengan baik harus diiringi oleh literasi keuangan yang baik agar dapat mengoptimalkan kemanfaatannya (Prayogi et al., 2023; Yogantara et al., 2022). Inilah yang belum dimiliki oleh sebagian kelompok masyarakat, khususnya *krama istri* yang tergabung pada ibu-ibu PKK di di Desa Cepaka, Tabanan–Bali.

Dalam melakukan aktivitasnya, mereka belum melakukan pencatatan aktivitas keuangan dengan baik. Mereka masih mencampur adukkan uang yang dimiliki. Dengan kondisi itu, ditambah rendahnya pengetahuan tentang keuangan, menyebabkan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan para ibu-ibu tersebut. Padahal, kelompok PKK sebagai kelompok penggerak kemajuan masyarakat selayaknya memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) serta mampu memanfaatkan teknologi keuangan yang tersedia untuk kesejahteraan ekonomi warga.

Oleh karena itu, tim Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya merasa perlu memberikan pelatihan literasi keuangan dan fintech kepada ibu-ibu PKK ini. Dengan begitu, para ibu tersebut dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi sehingga bisa mapan secara keuangan, yang menunjang kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 dengan mengangkat tema “Pengembangan Potensi Desa Berbasis Masyarakat Menuju *Smart Village*”. Kegiatan

literasi keuangan ini dilakukan secara pelatihan *offline* di aula atas kantor Desa Cepaka, Tabanan–Bali. Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan, pengetahuan, dan praktik mengenai pembukuan sederhana, juga tentang pentingnya optimalisasi penggunaan produk dan jasa keuangan serta fintech yang harus dikuasai oleh ibu-ibu kelompok PKK.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cepaka, Tabanan–Bali ini dilaksanakan pada bulan Januari–Pebruari tahun 2024. Desa Cepaka merupakan salah satu desa yang menyimpan banyak potensi wisata. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Cepaka yaitu *jogging track*. Selain itu di Desa ini juga terdapat berbagai macam produk UMKM yang dikelola dan diproduksi langsung oleh kelompok ibu-ibu PKK (Yogantara & Sujadi, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini meliputi pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana dilakukan dengan melalui tahapan seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Pelaksana
1	Survei Pendahuluan dan Identifikasi Permasalahan	Desember 2024	Tim Pengabdi KKNT 2024
2	Koordinasi dengan Ibu-ibu PKK dan Pemerintah Desa Cepaka, Tabanan–Bali	Januari 2024	Tim Pengabdi KKNT 2024
3	Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana di aula atas kantor Desa Cepaka, Tabanan–Bali	Pebruari 2024	Tim Pengabdi KKNT 2024
4	Penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat	Maret 2024	Tim Pengabdi KKNT 2024

Peserta pelatihan pembukuan sederhana ini adalah beberapa *karma istri* yang tergabung pada ibu-ibu PKK di Desa Cepaka, Tabanan–Bali. Desa Cepaka, Tabanan–Bali sendiri memiliki 3 banjar yaitu: Banjar Cepaka, Banjar Lalangpasek, Banjar Batanduren.

Secara lebih rinci, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah dengan metode sebagai berikut: (1) Survei pendahuluan dilakukan dalam rangka melihat kondisi beberapa *karma istri* yang tergabung pada ibu-ibu PKK di Desa Cepaka, Tabanan–Bali. Selain itu, juga dilakukan identifikasi terhadap masalah yang dihadapi sebagai bagan untuk perancangan materi pelatihan dan pendampingan di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini; (2) Koordinasi dengan Pemerintah Desa Cepaka, Tabanan–Bali dilakukan untuk memastikan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus juga memetakan permasalahan umum yang dihadapi khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan; (3) Pengumpulan acuan dan kajian pustaka terkait pembukuan sederhana bagi ibu-ibu PKK sebagai dasar pembuatan materi pelatihan dan

pendampingan. Materi dibuat dalam bentuk presentasi lengkap dengan contoh kasus untuk memudahkan dalam mentransfer pengetahuan kepada ibu-ibu PKK; (4) Perancangan metode pembukuan sederhana dan pelatihan langsung serta pendampingan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK di Desa Cepaka, Tabanan–Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

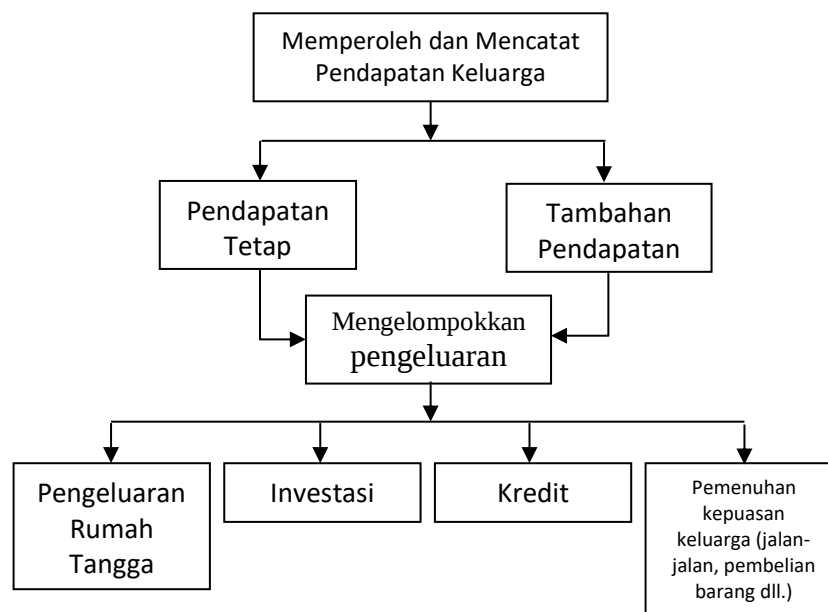
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 yang berlokasi di Aula Atas Kantor Desa Cepaka, Tabanan–Bali dengan peserta yang hadir sejumlah 13 orang Ibu PKK dan atau Krama Istri dan di dampingi oleh Bapak Komang Krishna Yogantara, dan Bapak Putu Agus Prayogi selaku narasumber Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Cepaka, Tabanan–Bali. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dengan menyampaikan materi terkait pembukuan sederhana, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pembukuan sederhana langsung ke Ibu PKK.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Literasi Keuangan

Pada hari pelatihan dan pendampingan literasi keuangan ini tim pengabdian memberikan pembekalan terkait pembukuan sederhana. Materi pembukuan sederhana ini meliputi mekanisme melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran keluarga, mengelompokkan

kebutuhan rumah tangga, investasi dan lainnya. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang yang baik. Berikut pada Gambar 2 menjelaskan gambaran proses pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 2. Gambaran proses pengelolaan keuangan keluarga

Berdasarkan hasil presentasi, secara umum, kelompok ibu-ibu PKK sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana sendiri. Ibu-ibu PKK sudah memahami alur dari mulai Memperoleh dan mengidentifikasi serta pencatatan pendapatan keluarganya di buku kas sederhana. Kendala di dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar pengelola UMKM berusia paruh baya dengan latar belakang pendidikan relatif rendah, serta banyaknya yang memiliki fungsi ganda yaitu bekerja di perusahaan sekaligus ibu rumah tangga. Hal ini

menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan pembukuan sekaligus berpotensi menyebabkan keuangan rumah tangga tercampur aduk. Selain itu, ditemukan pada saat pendampingan, keterbukaan ibu-ibu PKK relatif masih rendah. Kebanyakan dari para pelaku ibu-ibu PKK enggan memberikan data yang sesungguhnya dengan berbagai macam alasan, antara lain tidak ingin diketahui pendapatan keluarga per bulannya agar tidak digosipkan oleh rekan-rekan ibu PKK lainnya.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana yang dilakukan selama 1 hari bagi *karma istri* yang tergabung pada ibu-ibu PKK di Desa Cepaka, Tabanan-Bali ini dapat dilaksanakan dengan baik. Hasil pelatihan dan pendampingan memberikan peningkatan literasi keuangan *karma istri* melalui pembuatan laporan keuangan sederhana dan melalui mekanisme pengelolaan pendapatan keluarga. Ibu-ibu PKK di Desa Cepaka, Tabanan-Bali pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi riil suatu keuangan keluarga, secara lebih jauh laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan ekonomi keluarga. Terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan kesadaran ibu-ibu PKK bahwa penting untuk mampu mengelola pendapatan keluarga dan dikelompokkan pos-pos yang penting untuk kelangsungan ekonomi keluarga. Meski demikian, kendala terkait sumber daya manusia yang merangkap di semua fungsi dalam aktivitas ibu-ibu PKK membuat ketidakmampuan dalam melakukan pembukuan ekonomi keluarga, di samping juga terkait latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK yang berbeda membuat adanya perbedaan di dalam memahami dan mengimplementasikan pembukuan sederhana yang diberikan. Dukungan dari KKNT Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya juga perlu menjadi pertimbangan bagi ibu-ibu PKK untuk terus dapat memberikan literasi pengetahuan terkait keuangan dan akuntansi, misalnya dengan

memberikan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Dekan Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya, kami ucapkan terimakasih atas kesempatannya yang diberikan dalam program kuliah kerja nyata 2024 di Desa Cepaka, Tabanan-Bali. Selain itu penulis juga ucapkan terimakasih kepada seluruh rekan dosen, dan mahasiswa KKNT Tahun 2024 yang diketuai oleh I Made Sandi Wijaya. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak Desa Cepaka, Tabanan-Bali yang sudah antusias membantu mahasiswa dari awal sampai kegiatan ini berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. K. Y., Asana, G. H. S., Yogantara, K. K., & Pusparini, H. G. A. P. (2023). Pendampingan Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Bagi POKDARWIS Desa Kuwum Badung. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 16-24.
- Prayogi, P. A., Yogaantara, K. K., & Wartana, M. H. (2023). OPTIMALISASI PERAN SERTA KARANG TARUNA DIDALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA DI ALIRAN SUNGAI TELAGA WAJA KABUPATEN KARANGASEM. *Synergy and Society Service*, 3(2), 84-93.
- Yogantara, K. K., Prayogi, P. A., Ariesta, I. P. A. S., Jokosaharjo, S., Wibisono, G., Wartana, M.

H., & Aristana, I. N. (2023).
OPTIMALISASI
PEMBERDAYAAN PELAKU
USAHA TENUN CAG-CAG
MELALUI EDUKASI
LITERASI
KEUANGAN. *Synergy and
Society Service*, 3(1), 20-26.

Yogantara, K. K., Prayogi, P. A.,
Saharjo, S. J., & Wartana, M.
H. (2022). Pendampingan
Desa Wisata Dalam
Mengembangkan Potensi Desa
Melalui Promosi Digital di
Desa Tangkup Kecamatan
Sidemen, Karangasem
Bali. *Synergy and Society
Service*, 2(1), 29-34.

Yogantara, K. K., & Sujadi, D. (2021).
PENGELOLAAN SPOT
LAYANAN DALAM
UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KREATIF DI
DESA WISATA
CEPAKA. *Synergy and
Society Service*, 1(1), 31-36.